

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan kesenian Tembang Pagerageungan di Bumi Ageung Desa Pagersari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data melalui tahapan domain, taksonomi, komponensial, dan tema kultural. Alat instrumen yang digunakan yaitu pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi seperti rekaman suara, gambar serta pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan kesenian Tembang Pagerageungan yaitu; 1) Penembang dapat dilakukan oleh wanita dan anak-anak sebagai tambahan, namun untuk seni pertunjukan tetap dilakukan oleh pria. 2) Pakaian menggunakan khas Sunda yaitu pangsi atau bisa menggunakan bernuansa islami seperti koko. 3) Waktu untuk pertunjukan dapat dilakukan kapan saja menyesuaikan dengan penyelenggaraan acara. 4) Penggiring menggunakan alat musik seperti kecapi, gambang dan teurebang. 5) Tempat pertunjukannya dapat dilakukan di berbagai tempat, tergantung pada kebutuhan acara tersebut. Bumi Ageung mempunyai misi pemanfaatan, pengembangan dan pelestarian kesenian daerah untuk tujuan yang positif. Bumi Ageung tentu menghadapi berbagai tantangan untuk misi pelestariannya, namun tetap berupaya dalam mempertahankan kesenian lokalnya di tengah zaman modernisasi. Bumi Ageung melakukan beberapa upaya pelestarian seperti melakukan mengenalan secara luas menggunakan platform media sosial yaitu Instagram, TikTok, Facebook dan Youtube. Pendokumentasian dalam bentuk buku dan pupuh, serta adanya acara Pasanggih Tembang Pagerageungan yang melibatkan generasi muda. Hal tersebut karena Tembang Pagerageungan telah beradaptasi dengan adanya perkembangan zaman, namun tetap menjaga esensi sebagai kesenian tradisional. Tembang Pagerageungan tidak hanya sebagai kesenian hiburan saja, namun terkandung nilai-nilai kearifan lokal juga di dalam pupuh tersebut yaitu nilai religi, nilai sosial dan nilai kesederhanaan.

Kata Kunci : Bumi Ageung, Nilai-Nilai Kearifan Lokal, Tembang Pagerageungan